

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Di era sekarang yang memiliki kemajuan teknologi, terdapat berbagai macam sarana yang berguna sebagai alat komunikasi setiap individu, serta kemudahan akses media sosial melalui internet. Internet sendiri telah banyak digunakan oleh instansi dan organisasi, baik swasta maupun pemerintah, dengan dibuatnya website sebagai sarana penyebaran informasi.

Secara umum fungsi jejaring sosial antara lain berbagi pesan dengan banyak pengguna jejaring sosial, terutama dalam bentuk pesan baik secara visual atau pun audio visual. Selain dapat berbagi pesan, Jejaring sosial ini dapat diakses dimana pun baik di perangkat komputer atau di telepon genggam milik pribadi, masyarakat lebih mudah mengakses jejaring sosial di platform seluler untuk dapat melihatnya di mana saja dan kapan saja.

Seiring berkembangnya teknologi dan semakin banyak platform aplikasi yang bermunculan yang memberikan sarana untuk melakukan pembuatan video dengan fitur yang menarik minat publik. Pada saat ini semakin banyak konten video sudah tersebar di media sosial dengan berbagai ciri khas di setiap negara dan termasuk di Indonesia. Kemajuan dan kecepatan internet membuat konten video semakin berkembang dan dengan mudah dibagikan ke publik. Konten video semakin menarik minat bagi pengguna dengan banyak platform ataupun aplikasi yang memberikan sarana bagi pembuatan video hanya dengan menggunakan handphone.

Media sosial menurut Michael Cross adalah sebuah istilah yang menggambarkan bermacam-macam teknologi yang digunakan untuk mengikat orang-orang kedalam suatu kolaborasi, saling bertukar informasi, dan berinteraksi melalui isi pesan yang berbasis web. Media sosial memiliki beberapa manfaat antara lain sebagai media informasi, media komunikasi, media penghibur dan menggali kreativitas. Beberapa contoh dari media sosial antara lain ialah Facebook, Youtube, Whatsapp, Tiktok, Twitter, Instagram dan lain-lain. Tetapi yang menjadi objek penelitian penulis membahas hanya satu media sosial yaitu Instagram. (Aditiawarman, 2019)

Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Riset, Dan Teknologi memiliki beberapa media social seperti Instagram, Youtube, Twitter, Facebook, dan Tiktok. Munculnya berbagai fitur media sosial yang memberikan kemudahan bagi penggunanya, berupa layanan pesan, informasi, tayangan aktual paling update seperti yang terdapat pada aplikasi tiktok. Para

pelajar yang berada dalam rentang usia 13-20 tahun dimana pada masa-masa ini mereka sedang mengalami perkembangan secara individu, sosialisasi terhadap lingkungan, sikap baik kognitif (pengetahuan), afektif (perasaan), dan konatif (kecenderungan).

Era digital banyak dijumpai oleh pelajar menggunakan aplikasi terbaru salah satunya Tiktok. Aplikasi ini digunakan oleh pengguna untuk kebutuhan hiburan mereka. Mereka menggunakan aplikasi Tiktok tidak hanya untuk hiburan tetapi juga untuk mencari informasi dan pengetahuan. Sebagian besar konten di Tiktok memiliki konten pembicara yang terkait dengan edukasi dan pendidikan. Aplikasi Tiktok merupakan aplikasi jejaring sosial yang sangat populer dan diminati oleh mahasiswa sehingga dapat dipilih sebagai media pembelajaran yang efektif dan interaktif bagi siapapun yang ingin mencari solusi dalam hal edukasi. Pesan edukasi adalah menyampaikan suatu pemikiran atau perasaan seseorang yang di dalamnya berisi ajaran dengan tujuan untuk mendidik komunikannya.

Peneliti memilih akun Tiktok @ditjen.dikti karena akun tersebut merupakan platform baru dengan postingan awal di tanggal 15 Maret 2021. Lalu peneliti memilih followers sebagai responden karena mereka adalah salah satu segmentasi dari social media tiktok @ditjen.dikti

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Pengaruh Efektivitas penyampaian pesan edukasi pada Followers Akun Tiktok @ditjen.dikti?
2. Bagaimana Sikap Sosial Mahasiswa Sebagai Followers Akun Tiktok@ditjen.dikti?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan identifikasi di atas, maka diketahui tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah untuk:

1. Mengetahui Pengaruh Efektivitas penyampaian pesan edukasi pada Followers Akun Tiktok @ditjen.dikti
2. Mengetahui Sikap Sosial Mahasiswa sebagai Followers Akun Tiktok @ditjen.dikti

## **1.4 Kegunaan Penelitian**

Manfaat yang bisa peneliti ambil dari penelitian ini terbagi menjadi dua yakni manfaat teoritis dan manfaat praktis, yaitu :

#### **1.4.1 Kegunaan Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan masukan dan memperluas pengetahuan bagi ilmu komunikasi, khususnya dalam bidang kajian komunikasi publik mengenai teknologi komunikasi jejaring sosial Tiktok yang berkaitan dengan efektifitas penyampaian pesan terhadap sikap sosial dalam ranah pendidikan.

#### **1.4.2 Kegunaan Praktisi**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi perkembangan akun tiktok Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi, hal ini dapat dilihat dari efek yang di timbulkan dari media sosial tersebut.